

ABSTRAK

Penelitian ini membahas efektivitas pengawasan terhadap Warga Negara Asing (WNA) di wilayah Provinsi Bali, dengan fokus pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai. Tingginya mobilitas global menjadikan Bali sebagai destinasi yang ramai dikunjungi WNA, namun di sisi lain memunculkan potensi pelanggaran keimigrasian, seperti penyalahgunaan izin tinggal dan pelanggaran status. Kondisi tersebut menuntut pengawasan yang lebih ketat dan efektif, khususnya oleh Tim Intelijen dan Penindakan Keimigrasian (Inteldakim) sebagai garda terdepan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengawasan dilakukan, apa saja kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah strategis dalam mengatasi hambatan tersebut.

Metode yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi lapangan dan wawancara dengan pejabat keimigrasian serta pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan telah berjalan sesuai prosedur melalui kegiatan intelijen, operasi gabungan, dan koordinasi dengan instansi terkait. Namun, Tim Inteldakim menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan jumlah petugas, belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi, serta kurangnya sinergi antar lembaga. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan pelatihan SDM, optimalisasi teknologi digital seperti Aplikasi Cekal Online, dan penguatan kerja sama antarinstansi. Penelitian ini merekomendasikan pembaruan sistem pengawasan yang terintegrasi dan kolaboratif demi efektivitas pengawasan terhadap WNA di Provinsi Bali.

Kata kunci: Pengawasan, Warga Negara Asing, Keimigrasian, Kantor Imigrasi Ngurah Rai.